

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan akan selalu berusaha mencapai kondisi yang optimal dalam menjalankan bisnis mereka. Untuk mencapai kondisi suatu perusahaan menjadi lebih baik, apabila perusahaan mampu memperoleh keuntungan yang dapat digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaannya yang pada akhirnya perusahaan dapat melakukan aktivitas usaha sesuai visi, misi dan tujuan yang dimiliki perusahaan. Tujuan utama perusahaan *go public* atau yang sudah terdaftar di BEI, yaitu menggunakan sumber daya yang tersedia untuk meningkatkan keuntungan perusahaan dengan tujuan meningkat kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan.

Secara umum, perusahaan selalu berupaya mencapai tujuan mereka, baik itu tujuan jangka panjang seperti meningkatkan nilai perusahaan dan memperbesar keuntungan bagi pemegang saham, maupun tujuan jangka pendek seperti maksimalisasi laba dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Nilai pasar adalah representasi dari nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham perusahaan di pasar yang bisa menjadi ukuran nilai perusahaan yang berasal dari kreditur, investor, dan stakeholder lain (Martha et al., 2023).

Bursa Efek Indonesia membagi kelompok industri-industri perusahaan berdasarkan sektor-sektor yang dikelolanya terdiri dari: sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industri dasar kimia, sektor aneka industri, sektor industri barang konsumsi, sektor properti, sektor infrastruktur, sektor keuangan, dan sektor

perdagangan jasa investasi. Sektor keuangan adalah salah satu kelompok perusahaan yang ikut berperan aktif dalam pasar modal karena sektor keuangan merupakan penunjang sektor riil dalam perekonomian Indonesia. Sektor perbankan memiliki peran yang penting dalam memacu pembangunan ekonomi ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. Perusahaan perbankan adalah sektor ekonomi yang bergerak di bidang keuangan serta mempunyai peranan penting, yaitu menyediakan dan menyalurkan dana untuk pembangunan ekonomi masyarakat. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Ada 47 daftar emiten bank di Bursa Efek Indonesia 2023 yang saat ini beroperasi di pasar saham. Perusahaan perbankan adalah perantara keuangan penting yang memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi dengan memobilisasi dan mengalokasikan dana (www.idxchannel.com, 2023). Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selalu berupaya untuk meningkatkan daya tarik relatif sahamnya guna memperoleh kepercayaan investor dalam menginvestasikan uangnya. Namun investor juga akan menilai daya tarik relatif perusahaan untuk menentukan keputusan investasi saham yang mengandalkan berbagai teknik penilaian. Salah satu pendekatan untuk memperkirakan nilai suatu perusahaan adalah dengan menggunakan *Price Earnings Ratio* (PER). PER adalah alat yang membantu investor mengambil keputusan dengan melakukan perbandingan harga per saham dengan laba bersih per

saham untuk melihat apakah berinvestasi di perusahaan akan menguntungkan (Angga & Dermawan, 2023).

Pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimilikinya juga meningkat. Meningkatnya harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya laba per lembar saham atau *earing per share* dan rasio laba terhadap harga per lembar saham. Memaksimalkan nilai perusahaan dapat dilakukan dengan meningkatkan laba per lembar saham atau *earing per share*. Semakin tinggi *earning per share* pada suatu perusahaan maka semakin meningkat pula nilai perusahaan tersebut (Marus, Saulus et al., 2020). Kemakmuran pemegang saham yang menjadi tujuan perusahaan dapat diketahui dari dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen ini dilihat pula dengan keuntungan (profit) yang diperoleh perusahaan. Laba yang didapatkan perbankan dilihat dari rasio-rasio keuangannya. Tinggi rendahnya nilai perusahaan dicerminkan dari baik buruknya catatan laporan keuangan yang sudah diterbitkan perusahaan setiap tahunnya, sehingga para investor perlu memperhatikan informasi perusahaan yang ada didalam laporan keuangan tersebut (Nuradawiyah & Susilawati, 2020).

Pada sub sektor perbankan nilai perusahaan yang dilihat dari harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada penelitian sebelumnya menyatakan bahwa pada tahun 2018 harga saham perusahaan perbankan yaitu sebesar 2.303.146 dan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 300.389 sehingga pada tahun 2019 menjadi 2.002.757. Menurut penelitian (Sari & Septiano, 2023) ada permasalahan yang terjadi pada harga saham perbankan yang

ada di Indonesia dari tahun 2020-2022 ditemukan bahwa harga saham berfluktuasi. Pada tahun 2020, sebagian besar pasar keuangan industri lain mengalami penurunan signifikan akibat dampak pandemi covid-19. Industri perbankan terkecuali, dengan harga saham perbankan cenderung mengalami peningkatan pada awal tahun tersebut. Adapun fenomena yang terjadi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu harga saham setiap tahunnya mengalami fluktuasi sehingga berdampak pada nilai perusahaan perbankan. Ada beberapa perusahaan yang setiap tahunnya mengalami deflasi terhitung sejak lima tahun terakhir belakang, kemudian juga ada beberapa perusahaan mengalami Inflasi hal inilah yang mempengaruhi nilai perusahaan. Fenomena tersebut menarik untuk diteliti itulah sebabnya hal ini menarik untuk mengetahui faktor- faktor apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Tentu banyak faktor yang dapat menjelaskan nilai perusahaan diantaranya Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal. Masih banyak faktor lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan misalnya *Growth Opportunity*, *Solvency*, Aktivitas, Kinerja Keuangan dan lain-lain. Fluktuasi harga saham di pasar modal merupakan fenomena menarik yang sering dibahas terkait dengan perubahan nilai perusahaan itu sendiri. Fluktuasi harga saham salah satu terjadi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Harga saham pada perusahaan ini ada yang mengalami kenaikan dan juga penurunan dari harga saham yang beredar di pasar bursa pada periode 2018-2022. Berdasarkan data harga saham yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia harga saham perusahaan perbankan yang ditampilkan pada gambar grafik berikut ini :



Sumber: Data Saham Indonesia

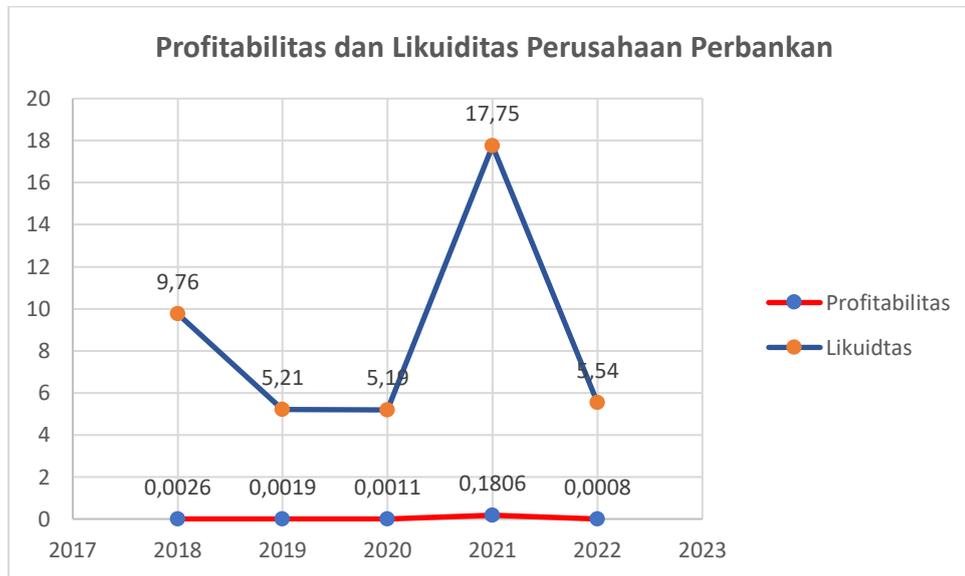
Gambar 1.1 Harga Saham Perusahaan Perbankan

Gambar di atas menunjukkan daftar harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Harga saham mengalami naik-turun dari tahun ketahun, pada tahun 2019 secara bersamaan harga saham perusahaan Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, Bank Jago Tbk, dan Bank Negara Indonesia (persero) Tbk mengalami penurunan harga saham, sedangkan Bank Central Asia Tbk dan Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk mengalami kenaikan pada tahun 2019. Pergantian periode dari tahun 2019 ke 2020 harga saham kembali mengalami perubahan yaitu mengalami kenaikan harga saham pada tahun 2020 dan 2021, Sedangkan di tahun 2022 beberapa perusahaan perbankan justru mengalami penurunan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan perbankan tersebut sehingga mengalami naik-turunnya harga saham dari tahun 2018-2022.

Berdasarkan Gambar 1.1 di atas menunjukkan kualitas nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia berbeda-beda dilihat dari harga saham

perusahaan setiap tahunnya dan memiliki data yang berfluktuasi, perbedaan harga saham masing-masing perusahaan sangat ditentukan jika permintaan tinggi maka harga akan naik, sebaliknya jika penawaran tinggi harga akan turun adapun faktor penyebab naik turun saham berasal dari faktor internal salah satunya yaitu proyeksi kinerja perusahaan pada masa mendatang. Performa atau kinerja perusahaan dijadikan acuan bagi para investor maupun analisis fundamental dalam melakukan pengkajian terhadap saham perusahaan. Di antara beberapa faktor, Yang paling menarik perhatian adalah tingkat dividen tunai, rasio utang, rasio nilai buku (PBV), laba per saham (EPS), dan tingkat profitabilitas suatu perusahaan.

Laba Perusahaan menjadi ukuran yang sangat berguna dalam melihat keuntungan perbankan, karena laba yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan menunjukkan profitabilitas perusahaan (yusra 2016 dalam Martha et al., 2023 : 228). Profitabilitas mengacu pada penggunaan ekuitas dan modal sendiri perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio profitabilitas yang berfungsi dan sering digunakan untuk memprediksi harga saham atau return saham adalah ROA atau ROI. Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.



Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Gambar 1.2 Profitabilitas dan Likuiditas Perusahaan Perbankan

Pada Gambar 1.2 di atas dapat dilihat bahwa secara umum secara lima tahun berturut-turut profitabilitas yang didapatkan pada perusahaan perbankan ini terjadi penurunan (deflasi) dalam 3 tahun berturut-turut, kemudian mengalami kenaikan (inflasi) 2 tahun berturut-turut pada tahun 2021 dan 2022. Menurut (Sondakh et al., 2019) Semakin besar Return on Assets (ROA), semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut, dan semakin baik juga posisi perusahaan dari segi pemanfaatan asetnya.

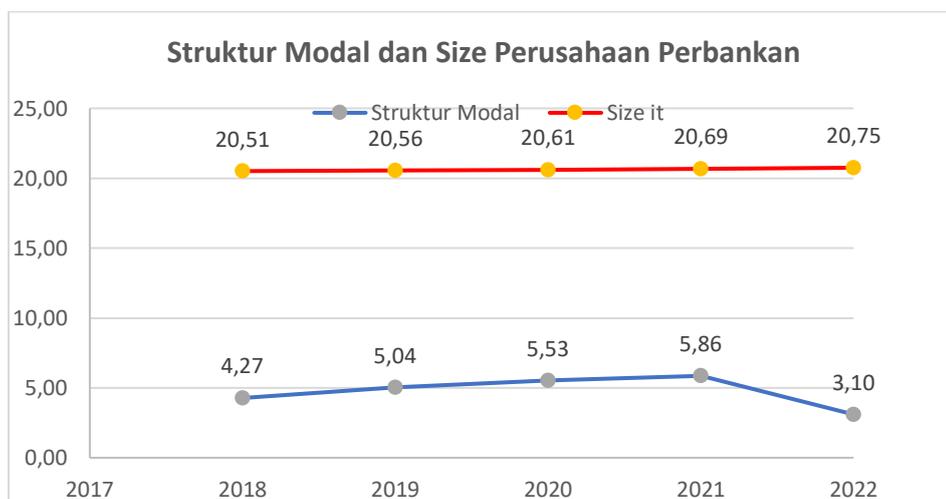
Penggunaan aset Likuiditas yang dimiliki bisa menggambarkan ukuran kemampuan perusahaan untuk membayar tagihannya secara tepat waktu ketika tanggal pembayaran telah tiba dikenal sebagai rasio likuiditas. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang segera jatuh tempo.

Pada Gambar grafik 1.2 di atas dapat dilihat bahwa likuiditas yang dimiliki perusahaan perbankan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun selama tahun 2018

hingga 2022. Likuiditas mempunyai hubungan yang cukup erat dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba (*profitable*), karena likuiditas menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional. Rasio likuiditas digunakan untuk menggambarkan seberapa likuidnya suatu perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. (Chasanah, 2019).

Struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan dengan cara menentukan komposisi pendanaan antara ekuitas (pendanaan sendiri) dan utang. Salah satu indikator yang digunakan untuk menilai besarnya struktur modal adalah rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*), yang membandingkan total utang dengan ekuitas.

Berikut perkembangan struktur modal dan size pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022 :



Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Gambar 1.3 Struktur Modal dan Size Perusahaan Perbankan

Berdasarkan Gambar 1.3 di atas menunjukkan struktur modal perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2022. Struktur modal mengalami inflasi dari tahun ke tahun, pada tahun 2018-2021 secara bersamaan. Namun rata-rata struktur modal perusahaan perbankan pada tahun 2022 mengalami penurunan secara bersamaan di banding tahun sebelumnya. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh struktur modal, dimana upaya memaksimalkan nilai perusahaan perlu mempertimbangkan struktur modal yang optimal. Struktur modal berkaitan dengan jumlah hutang dan modal sendiri yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. (Desi Permata Sari, 2021).

Terdapat banyak faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan, salah satunya adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain (Luh et al., 2019).

Pada Gambar 1.3 di atas menunjukkan size pada perusahaan perbankan juga mengalami kenaikan setiap tahunnya selama lima tahun berturut-turut. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan, maka akan semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Tujuan perusahaan *Profit Oriented* yaitu mempunyai nilai perusahaan yang baik, nilai perusahaan baik dapat dicerminkan oleh besarnya investasi, tingkat keuntungan perusahaan dan deviden yang dibagikan kepada pemegang saham. Nilai perusahaan seperti dapat dilihat dari Harga Saham Perusahaan (Inayah, 2022). Harga Saham tersebut dapat terbentuk dari permintaan, penawaran investor sehingga harga saham ini dapat

dijadikan sebagai ukuran nilai perusahaan. Perusahaan yang sahamnya sudah melantai di pasar modal, harga saham di pasar modal menunjukkan nilai perusahaan. Harga saham yang lebih tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang lebih besar.

Pada penelitian sebelumnya, bahasan studi mengenai pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan. Namun yang meneliti nilai perusahaan berdasarkan dilihat harga sahamnya hanya beberapa dan terdapat juga perbedaan hasil yang ditunjukkan oleh penelitian terdahulu.

Pada penelitian (Tio & Prima, 2022) disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (ROA), likuiditas (CR) dan solvabilitas secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2015-2020.

Sedangkan hasil penelitian (Sondakh et al., 2019) menunjukkan bahwa struktur modal (DER) dan Profitabilitas (ROA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2016 tetapi Struktur modal (DER) dan profitabilitas (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Penelitian (Chasanah, 2019) menyatakan keempat variabel bahwa likuiditas (CR), profitabilitas (ROA), struktur modal (DER) dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan

manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2017 dan profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan hasil penelitian ini menjadi alasan kedua pemilihan topik mengenai pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Selain itu juga untuk mempersembahkan sebuah karya ilmiah yang berkaitan dengan rasio profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur modal juga sebagai tambahan pengetahuan dan pengembangan dalam teori tentang Rasio profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan. Serta sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya agar dapat dijadikan sebagai studi komparatif yang mendalami masalah ini di masa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis berkeinginan meneliti lebih lanjut mengenai **“Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2022”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022 ?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022 ?

3. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022 ?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 – 2022.
2. Untuk menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 – 2022.
3. Untuk menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 – 2022.
4. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 – 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

1. Secara teoritis, bagi peneliti adalah sebagai sarana untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dan peneliti ini diharapkan bisa bermanfaat untuk menambah literatur serta bisa membantu bagi aktivitas akademik untuk menambah informasi.
2. Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya untuk Manajemen Keuangan, serta menjadi tolak ukur bagi mahasiswa lain dan memberikan informasi bagi mereka.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu menambah pengetahuan peneliti menambah pengetahuan peneliti yang menambah kemampuan serta keterampilan berpikir dalam hal penyelesaian masalah sehingga berguna dimasa yang akan datang.

b. Bagi Investor

Diharapkan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan selanjutnya mengubah penilaian bahwa profit adalah indikator utama dan juga dapat memberikan masukan mengenai prospek perusahaan sebelum investor menginvestasikan modalnya pada perusahaan khususnya perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat memberikan stimulus sehingga masyarakat berlaku proaktif sebagai pengontrol atas aktivitas perbankan yang dilaksanakan perusahaan di lingkungan sekitar tempat tinggal masing-masing.